

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti dapat ditarik kesimpulan :

1. Kelengkapan pengisian identitas yaitu 36% lengkap dan 64% tidak lengkap dari total keseluruhan 100% lembar *informed consent* yang telah dianalisis. Ketidaklengkapan identitas dikarenakan pada lembar yang sama sudah terdapat komponen label atau stiker identitas pasien dan banyaknya formulir rekam medis yang harus dilengkapi dimana setiap formulir harus diisi dengan identitas sehingga masih ada yang terlewatkan.
2. Kelengkapan pengisian pada item diagnosis yaitu 44% lengkap dan 56% tidak lengkap dari total keseluruhan 100% lembar *informed consent* yang telah dianalisis. Penyebab ketidaklengkapan pengisian diagnosis dikarenakan kebiasaan dan kurangnya kesadaran dari dokter dan perawat yang tidak mengisi dengan lengkap pada bagian jenis informasi.
3. Kelengkapan pengisian pada item tindakan medis yaitu 47% lengkap dan 53% tidak lengkap dari total keseluruhan 100% lembar *informed consent* yang telah dianalisis. Penyebab ketidaklengkapan pengisian tindakan medis dikarenakan perawat yang tidak melengkapi kolom tindakan medis, selain itu karena banyaknya pasien sehingga perawat lebih mementingkan tindakan daripada administratifnya.
4. Kelengkapan pengisian pada item autentikasi yaitu 29% lengkap dan 71% tidak lengkap dari total keseluruhan 100% lembar *informed consent* yang telah dianalisis. Penyebab ketidaklengkapan pengisian autentifikasi dikarenakan kebiasaan dokter, perawat, pasien maupun saksi yang tidak tertib administrasi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti dapat ditarik kesimpulan :

1. Pada bagian kelengkapan pengisian identitas petugas rekam medis diharapkan mampu mengisi kolom identitas disetiap formulir, perawat mampu mengisi lembar *informed consent* tersebut agar terisi dengan lengkap tanpa terkecuali sehingga kedepannya mampu meningkatkan mutu dalam pelayanan rekam medis itu sendiri.
2. Pada bagian kelengkapan pengisian diagnosis diharapkan dengan memberikan tambahan sedikit waktu pada saat dokter ataupun perawat memberikan penjelasan dan pengisian sehingga dokter ataupun petugas kesehatan tersebut tidak terburu – buru dan bisa melakukan pengecekan kembali apa saja item – item yang belum terisi dengan lengkap.
3. Pada bagian kelengkapan pengisian tindakan medis diharapkan perawat dapat mengerti pentingnya administratif yaitu dengan mengisi dengan lengkap pada bagian tindakan medis. Dokter serta perawat diharapkan memperhatikan komponen tindakan medis karena tindakan medis menunjukkan informasi yang vital mengenai tindakan apa yang dilakukan sehingga pengisiannya harus lengkap.
4. Pada bagian kelengkapan pengisian autentifikasi diharapkan dokter ataupun perawat yang memberikan penjelasan sebaiknya setelah memberikan penjelasan kepada pasien ataupun keluarga pasien memastikan kembali apakah pasien atau keluarga pasien tersebut benar-benar memahami apa yang telah disampaikan oleh dokter ataupun petugas kesehatan yang telah memberikan penjelasan sehingga nantinya pasien ataupun keluarga pasien tidak melewatkan item-item yang harus di isi dengan lengkap.